

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 . Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dan kegagalan proses belajar mempengaruhi beberapa faktor yang secara garis besar dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi dua aspek yaitu fisiologis dan psikologi. Aspek fisiologi meliputi aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik misalnya kesehatan (Syah, 2009) dan aspek psikologis meliputi intelegensi (Hakim, 2008), sikap, bakat, minat, motivasi dan kesiapan (Slamteo, 2003). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor keluarga, sekolah, fasilitas faktor dan faktor masyarakat (Slameto, 2003 ; Ahmadi dan Umar, 1992). Menurut Clark (2005), hasil belajar siswa 70% dipengaruhi lingkungan sebagai faktor eksternal.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah ditinjau dari fasilitas sekolah, misalnya ketersediaan fasilitas internet yang mendukung proses pembelajaran siswa. Warsita (2008) mengatakan internet merupakan media yang bersifat multirupa, pada satu sisi internet bisa bermanfaat untuk berkomunikasi secara interpersonal misalnya dengan menggunakan e-mail dan chat sebagai sarana berkomunikasi antar pribadi, disisi lain dengan email peserta didik bisa melakukan komunikasi dengan lebih dari satu orang atau sekelompok peserta didik lainnya, internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi peserta didik selain perpustakaan. Itulah sebabnya internet perlu disediakan di sekolah.

Internet sebagai media perpustakaan raksasa dapat menjadi sumber informasi seseorang pelajar/siswa untuk mendapatkan berbagai pengetahuan, informasi serta berbagai materi pelajaran di sekolah. Internet dapat dijadikan sebagai media sumber belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, seperti pendapat Djamarah dan Zain (2013) bahwa media yang dipakai sebagai sumber belajar dapat dijadikan sebagai penyalur informasi atau pesan guna mencapai tujuan pembelajaran, yang dapat memperbesar minat dan perhatian

untuk belajar, serta membantu meningkatkan pemahaman sehingga memungkinkan dapat menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Materi biologi sering sekali dianggap siswa sebagai bahan ajaran hapalan sehingga siswa kurang berminat untuk belajar biologi, yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan adanya internet dalam bidang pendidikan, maka sudah jelas bahwa internet juga dapat berperan terhadap prestasi belajar peserta didik.

SMA Dharmawangsa Medan merupakan salah satu sekolah yang menyediakan fasilitas internet. Penggunaan teknologi internet dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan yang berwawasan iman dan teknologi. Penyediaan internet di sekolah dimulai sejak tahun 2011. Hal ini terlihat dengan adanya situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*. Didalam jejaring sosial tersebut berisi berbagi informasi terkini mengenai informasi sekolah tersebut, misalnya mengenai profil sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, perlombaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Dharmawangsa Medan bahwa sekolah ini belum mengembangkan internet dalam pendidikannya. Hal ini dapat dilihat dengan keterbatasan pemakaian wifi. Wifi hanya dapat digunakan di ruangan tertentu sehingga tidak semua siswa dapat mengaksesnya.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi biologi bahwa sebagian besar guru menggunakan internet sebagai bahan pembelajaran, karena didalam buku materi pembelajaran kurang lengkap dan kurang efisien, ada juga sebagian guru lainnya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya video tentang makhluk hidup, animasi (gambar) yang didapat melalui internet, demikian juga siswa disuruh mengaksesnya melalui internet sebagai media pembelajaran, dan mengakses internet digunakan sebagai usaha pencarian referensi tambahan bahkan menjadi rujukan utama kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara peneliti terhadap guru bidang studi biologi tentang nilai hasil ujian kelas XI MIA dengan nilai rata – rata 70, nilai tersebut tidak terlalu memuaskan karena nilai KKM untuk bidang studi Biologi yaitu 75.

Wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPA SMA Dharmawangsa Medan bahwa guru sering memberikan tugas, dan mereka lebih banyak

menggunakan internet sebagai literatur untuk jawaban dari tugas tersebut. Tetapi mereka mengakses internet tersebut tidak menggunakan fasilitas wifi yang disediakan sekolah, melainkan dari telepon genggam pribadi, atau laptop mereka.

Berdasarkan hasil penelitian Fathurrahman (2012) diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kerelevansian internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar, dimana siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar, dikarenakan kerelevasian internet dalam materi – materinya dianggap menjadi sumber belajar pelengkap sumber belajar sekolah kurang maksimal sehingga kurang dijalankan.

Berdasarkan uraian, maka perlu adanya penelitian dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Kelas XI MIA SMA DHARMAWANGSA MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah :

1. Minat dan antusias belajar biologi siswa masih rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.
3. Penggunaan internet yang belum maksimal.
4. Penggunaan fasilitas wifi yang kurang maksimal.
5. Hasil belajar yang masih rendah.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dari identifikasi masalah yang ada, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan internet dan hasil belajar. Tingkat pemanfaatan internet diukur dengan menggunakan angket, hasil belajar diperoleh dari data hasil belajar yang sudah berlalu.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Seberapa besar kontribusi antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar kelas XI MIA SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kontribusi antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar kelas XI MIA SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang peranan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar biologi dalam menunjang hasil siswa

##### 2) Manfaat Praktis

Memberikan informasi atau masukan bagi lembaga terkait (Diknas, Sekolah, dan lain – lain) dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan interbet dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.7. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang definisi variabel yang digunakan, maka definisi operasional variabel dibatasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet adalah kemampuan mendayagunakan dan mengambil manfaat internet guna menunjang keberhasilan pembelajaran berdasarkan intensitas, tujuan, motivasi pemanfaatan dan manfaat yang diperoleh dari internet.
2. Hasil belajar biologi adalah hasil belajar siswa biologi yang dilihat dari hasil belajar formatif siswa.